

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan teknik analisis multivariat generasi kedua yang menggabungkan model pengukuran seperti pada analisis faktor konfirmatori dengan model struktural seperti pada analisis regresi atau analisis jalur. Teknik analisis data menggunakan SEM dilakukan untuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian. SEM digunakan bukan untuk merancang suatu teori, tetapi lebih ditujukan untuk memeriksa dan membenarkan suatu model. Oleh karena itu, syarat utama menggunakan SEM adalah membangun suatu model hipotesis yang terdiri dari model struktural dan model pengukuran dalam bentuk diagram jalur yang berdasarkan justifikasi teori. SEM merupakan sekumpulan teknik-teknik statistika yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan secara simultan. Hubungan itu dibangun antara satu atau beberapa variabel independen [1].

Sebagai teknik statistika multivariat, penggunaan SEM memungkinkan dilakukannya pengujian terhadap bentuk hubungan tunggal (regresi sederhana), regresi ganda, hubungan rekursif maupun hubungan non-rekursif, atau bahkan terhadap variabel laten (yang dibangun dari beberapa variabel indikator) maupun variabel yang diobservasi/ diukur langsung. SEM kini telah banyak diaplikasikan

diberbagai bidang ilmu sosial, psikologi, ekonomi, pertanian, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Pada penelitian ini, dilakukan penerapan analisis faktor konfirmatori *structural equation modeling* pada model hubungan kebiasaan merokok dan tekanan darah.

Kebiasaan merokok dewasa ini hampir dilakukan oleh segala kalangan, tua atau muda, pria ataupun wanita. Menurut [2] merokok adalah kebiasaan orang menghisap batang rokok yang dilakukan dengan beberapa alasan yaitu ingin coba-coba, ikut-ikutan orang tua/ dewasa yang merokok dan pergaulan. Sehingga banyak orang yang ingin merokok dan tidak mengetahui efek samping dari merokok tersebut. Padahal, jika ditelaah sisi positif dari kebiasaan merokok hampir tidak ditemukan satu pun sisi positifnya.

Kebiasaan merokok merupakan salah satu kebiasaan yang dapat merugikan kesehatan dan menyebabkan ketergantungan pada si perokok. Kebiasaan merokok di Indonesia dan diberbagai negara berkembang lainnya cukup luas, dan bahkan ada kecenderungan bertambah dari waktu ke waktu. Meningkatnya prevalensi merokok menyebabkan masalah rokok menjadi serius. Kerusakan pada berbagai macam sistem organ dapat disebabkan oleh berbagai macam zat yang terkandung di dalam asap rokok. Berbagai zat dalam asap rokok ini dapat mempercepat kerusakan organ seiring berjalannya waktu dan menimbulkan berbagai macam penyakit, salah satunya peningkatan tekanan darah. Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001 menunjukkan bahwa proporsi individu yang dulu pernah merokok setiap hari pada kelompok hipertensi ditemukan lebih tinggi

(4.9%) dibanding kelompok kontrol (2.6%), sehingga individu dengan perilaku pernah merokok memiliki risiko sebesar 1.11 dibandingkan yang tidak pernah merokok [3]. Dengan demikian, orang yang memiliki kebiasaan merokok cenderung mempunyai risiko yang lebih tinggi untuk terkena tekanan darah tinggi.

Dalam kajian ini terdapat dua konstruk AFK yang akan digunakan serta dianalisis model strukturalnya dengan teknik SEM, yaitu model konstruk kesehatan mental, dengan salah satu indikatornya adalah tekanan darah dan model konstruk gaya hidup dimana kebiasaan merokok sebagai salah satu indikatornya. Dengan demikian hal yang menarik untuk diteliti dalam kajian ini adalah bagaimana pengaruh kebiasaan merokok terhadap tekanan darah dimana masing-masing variabel tersebut juga merupakan variabel indikator dari variabel laten yang berbeda.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan analisis faktor konfirmatori *Structural Equation Modeling* pada pemodelan hubungan kebiasaan merokok dan tekanan darah.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Teknik analisis faktor konfirmatori *structural equation modeling* akan di-

terapkan dalam kasus analisis hubungan kebiasaan merokok dan tekanan darah.

2. Kajian ini menggunakan dua model konstruk AFK yaitu kesehatan mental dan gaya hidup, dimana kesehatan mental diduga dapat diukur oleh tekanan darah, tingkat stres, masalah sosial dan tingkat kecemasan, sedangkan gaya hidup diasumsikan diukur oleh kebiasaan merokok, aktifitas fisik dan mengkonsumsi makanan berserat.
3. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data dari Riset Kesehatan Dasar 2007 untuk kota Padang yang memiliki jenis data ordinal.

## **1.4 Tujuan Penulisan**

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan teknik analisis faktor konfirmatori *structural equation modeling* dalam memodelkan hubungan kebiasaan merokok dan tekanan darah serta melakukan interpretasi terhadap model hubungan yang diperoleh.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Tulisan ini akan dibagi atas 5 bab, yaitu Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori, yang berisi uraian mengenai teori-teori serta definisi yang menjadi dasar perhitungan untuk mengkaji bab pempa-

hasan. Bab III Metode Penelitian, yang berisikan langkah-langkah pemecahan masalah yang akan dihadapi sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Bab IV Pembahasan, bab ini berisikan pembahasan permasalahan dan hasilnya yang disertai data. Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran.